

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Faktor utama terjadinya peralihan kurikulum didasari atas perubahan yang terjadi di masyarakat, sehingga peralihan kurikulum bertujuan untuk meningkatkan relevansi dan efektivitas pendidikan, serta menyiapkan siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan di masa depan. Kurikulum merdeka hadir dalam upaya untuk memperbaiki kualitas dan pemulihan dari krisis pembelajaran (Iskandar et al., 2023). Kurikulum merdeka terbentuk sebagai transformasi baru yang diharapkan dapat menciptakan pembelajaran menjadi lebih relevan, mendalam dan menyenangkan bagi siswa (kemendikbud).

Adapun perubahan antara kurikulum merdeka dengan kurikulum 2013. Beberapa tinjauan yang menjadi pembeda yaitu dari segi tujuan, bahan ajar, metode pengajaran, evaluasi dan keterlibatan siswa (Daga, 2021). Namun di sekolah dasar, secara umum perbedaan antara kedua kurikulum tersebut terdapat pada fokus dan pendekatan pembelajaran yang dilakukan. Kurikulum 2013 lebih terstruktur dan mengacu pada standar kompetensi, sedangkan kurikulum merdeka lebih mengutamakan pengembangan karakter siswa dan kebebasan untuk memilih bahan ajar.

Pada kurikulum 2013 mata pelajaran yang diajarkan di sekolah telah ditentukan oleh pemerintah. Keterampilan dasar siswa seperti membaca, menulis, berhitung dan mengenal dunia sekitar. Mata pelajaran IPS dan IPA lebih difokuskan pada pemahaman tentang lingkungan sekitar dan sosial. Sedangkan, pada kurikulum merdeka, sekolah diberi kebebasan untuk mengembangkan bahan ajar secara mandiri yang disesuaikan dengan konteks lokal dan kebutuhan siswa (Pertwi et al., 2022). Hal ini memungkinkan sekolah untuk menyesuaikan bahan ajar agar lebih relevan dan bermanfaat bagi siswa.

Hal tersebut pula yang menuntut sekolah, khususnya guru untuk memiliki kemampuan dalam mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa agar dapat meningkatkan minat belajar siswa. Guru sebagai tenaga profesional sudah selayaknya mengembangkan bahan ajar sendiri dalam setiap pembelajaran yang dilakukannya, karena guru lah yang mengetahui apa yang

dibutuhkan siswanya. Untuk memenuhi kebutuhan siswa yang berbeda-beda dalam pembelajaran, kurikulum merdeka mengenalkan pembelajaran diferensiasi (Puspitasari & Walujo, 2020). Dimana pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan, minat dan gaya belajar siswa yang berbeda-beda (Marzoan, 2023). Sehingga guru perlu mengakomodasikan perbedaan individual siswa dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran diferensiasi memastikan siswa menerima pengalaman belajar yang relevan sesuai dengan tingkat kebutuhan dan kemampuannya. Elemen penting dalam pembelajaran diferensiasi yaitu dari pengenalan gaya belajar, penyajian bahan ajar yang beragam, kelompok belajar dan teknologi pendidikan.

Selain itu, kurikulum merdeka menekankan pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreatif dan inovatif serta penguasaan teknologi (Yamin & Syahrir, 2020). Dengan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami, mengungkapkan dan mengevaluasi informasi dengan baik. Teknologi dalam mengembangkan bahan ajar dapat guru manfaatkan untuk mengeksplorasi bahan ajar sesuai dengan kebutuhan gaya belajar siswa yang berbeda-beda.

Bahasa Indonesia memegang peranan penting sebagai pondasi pembelajaran di Sekolah Dasar. Bahasa Indonesia dipelajari sebagai salah satu mata pelajaran wajib, yang menjadi sarana untuk memahami dan menyampaikan informasi, gagasan dan konsep dalam berbagai bidang studi seperti matematika, sains dan sosial. Selain itu, peran Bahasa Indonesia yaitu sebagai sarana membangun identitas nasional yang kuat. Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa dapat mengembangkan rasa bangga terhadap budaya dan identitas nasional Indonesia (Werdiningsih, 2018). Siswa dapat memperluas wawasan dan pengetahuan tentang budaya dan kehidupan sosial di Indonesia. Sehingga siswa pun dapat menghargai keberagaman budaya dan bahasa yang ada di Indonesia (Djuanda, D.,2014). Harapannya, dengan terbangunnya keterampilan berbahasa Indonesia, siswa dapat lebih mudah dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif dan inovatif dalam berbagai bidang studi. Salah satu upaya agar siswa dapat menguasai keterampilan dasar Bahasa Indonesia yaitu dengan menyajikan pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan dengan berbagai metode (Istiqomah, W. N., et al., 2021) salah satunya mengintegrasikan teknologi.

Kurikulum merdeka merupakan sebuah konsep kurikulum yang bertujuan untuk memperkuat karakter dan kompetensi dalam menghadapi tantangan masa depan, salah satunya adalah keterampilan Bahasa Indonesia. Ada pun berupa keterampilan Bahasa Indonesia yang diintegrasikan dalam kurikulum merdeka yaitu keterampilan membaca, menulis, menyimak, memirsa, berbicara dan mempresentasikan. Selain itu, dalam kurikulum merdeka Bahasa Indonesia diintegrasikan dengan keterampilan-keterampilan lainnya, seperti keterampilan penalaran, pemecahan masalah, kerja sama dan kreativitas. Hal ini bertujuan untuk memperkuat karakter dan kompetensi siswa secara menyeluruh.

Dalam implementasinya, kurikulum merdeka masih dalam masa uji coba secara terbatas di beberapa sekolah penggerak. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada beberapa sekolah dasar penggerak di daerah Sumedang Utara ditemukan beberapa hambatan. Khususnya, ketika guru mengembangkan dan mengeksplorasi bahan ajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar kelas 4 kurikulum merdeka berbasis digital.

Berangkat dari hambatan yang ditemukan di lapangan, maka peneliti bertujuan untuk mengembangkan sebuah aplikasi berbasis android sebagai salah satu upaya untuk membantu guru mengeksplorasi bahan ajar Bahasa Indonesia kelas 4 Sekolah Dasar kurikulum merdeka dengan lebih efektif dan efisien. Adapun beberapa jenis bahan ajar yang dimuat dalam aplikasi yaitu berupa modul ajar, buku digital, video pembelajaran, lembar evaluasi dan laman *websites* guru berbagi.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah pada penelitian ini:

1. Bagaimana analisis kebutuhan pengembangan aplikasi “GEBBI” sebagai media eksplorasi bahan ajar Bahasa Indonesia kelas 4 SD kurikulum merdeka?
2. Bagaimana desain aplikasi “GEBBI” sebagai media eksplorasi bahan ajar Bahasa Indonesia kelas 4 SD kurikulum merdeka?
3. Bagaimana mengembangkan aplikasi “GEBBI” sebagai media eksplorasi bahan ajar Bahasa Indonesia kelas 4 SD kurikulum merdeka?
4. Bagaimana implementasi dan evaluasi aplikasi “GEBBI” sebagai media eksplorasi bahan ajar Bahasa Indonesia kelas 4 SD kurikulum merdeka?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dirumuskan dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui analisis kebutuhan pengembangan aplikasi “GEBBI” sebagai media eksplorasi bahan ajar Bahasa Indonesia kelas 4 SD kurikulum merdeka.
2. Mendesain aplikasi “GEBBI” sebagai media eksplorasi bahan ajar Bahasa Indonesia kelas 4 SD kurikulum merdeka.
3. Mengembangkan “GEBBI” sebagai media eksplorasi bahan ajar Bahasa Indonesia kelas 4 SD kurikulum merdeka.
4. Mengetahui hasil implementasi dan evaluasi aplikasi “GEBBI” sebagai media eksplorasi bahan ajar Bahasa Indonesia kelas 4 SD kurikulum merdeka.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian dalam skripsi ini memiliki manfaat teoritis sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap ilmu pendidikan khususnya di sekolah dasar. Yaitu mengembangkan media digital berupa aplikasi yang dapat membantu guru mengeksplorasi bahan ajar Bahasa Indonesia kelas 4 SD kurikulum merdeka.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman baru terkait pentingnya mengembangkan media berbasis digital dalam dunia pendidikan.
3. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengembangkan media berbasis digital berupa aplikasi android.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian dalam skripsi ini memiliki manfaat, baik bagi penulis maupun beberapa pihak terkait. Berikut manfaat secara praktis penelitian ini:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman yang berarti bagi peneliti dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis ilmiah dan mengembangkan media berbasis digital.

2. Bagi Pendidik

Penelitian ini melahirkan produk yang dapat membantu pendidik untuk mengeksplorasi bahan ajar dengan lebih efektif dan efisien. Selain itu, sebagai motivasi untuk pendidik mengembangkan bahan ajar berbasis digital.

3. Bagi Siswa

Siswa dapat memberikan pengalaman belajar baru yang menyenangkan juga bermakna.

4. Bagi Sekolah

Penelitian ini membantu sekolah untuk mengimplementasikan pembelajaran Bahasa Indonesia kurikulum merdeka merdeka dengan lebih praktis dan efisien. Dengan media berbasis digital pembelajaran dapat dilakukan dengan lebih fleksibel.

5. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk penelitian berikutnya dan pemikiran baru untuk mengembangkan media berbasis digital. Dalam upaya mendukung pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang diterapkan.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi berikut terdiri dari lima bab yang tersusun secara sistematis. Berikut uraian dari setiap bab serta penjelasannya.

Bab I Pendahuluan, dipaparkan latar belakang penelitian terkait urgensi dari penerapan kurikulum merdeka yang menuntut guru untuk mengembangkan bahan ajar secara mandiri sesuai dengan karakteristik siswa serta perlunya mengadaptasi teknologi, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 4 SD. Dimana dalam pelaksanaannya terdapat hambatan dan kendala yang dialami oleh guru. Dari permasalahan tersebut, lahirlah sebuah solusi untuk mengembangkan aplikasi android GEBBI (Guru Eksplorasi Bahan Ajar Bahasa Indonesia) yang bertujuan membantu guru mengembangkan dan mengeksplorasi bahan ajar Bahasa Indonesia kelas 4 SD kurikulum merdeka dengan efektif dan efisien. Adapun rumusan masalah dan tujuan penelitian untuk mengetahui analisis kebutuhan, desain,

pengembangan, evaluasi dan implementasi aplikasi GEBBI. Dipaparkan pula manfaat secara teoritis dan praktis yang diperuntukan untuk beberapa pihak terkait. Pada bagian akhir, terdapat struktur organisasi skripsi yang menggambarkan keseluruhan secara singkat isi dari skripsi berikut.

Bab II Kajian Pustaka, berisi landasan teori yang digunakan untuk menganalisis hal yang berkaitan dengan pengembangan aplikasi GEBBI yang terdiri dari kurikulum merdeka, bahan ajar, capaian pembelajaran Bahasa Indonesia serta aplikasi pendukung pengembangan aplikasi GEBBI. Dipaparkan pula penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan masalah dalam penelitian, kerangka berpikir serta definisi operasional.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini dipaparkan alur penelitian dengan desain ADDIE. Adapun partisipan, lokasi penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan teknik analisis data. Prosedur penelitian diuraikan dengan desain ADDIE mulai dari analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi.

Bab IV Temuan dan Pembahasan, berisi hasil dan temuan terhadap aplikasi GEBBI yang dipaparkan secara terstruktur berdasarkan prosedur ADDIE dan rumusan masalah.

Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi, berisi simpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian yang dipaparkan pada bab IV secara singkat dan jelas. Implikasi hasil penelitian pengembangan aplikasi GEBBI. Rekomendasi berisi saran untuk peneliti selanjutnya jika tertarik untuk mengembangkan media berbasis digital untuk pembelajaran atau pun melanjutkan penelitian aplikasi GEBBI.